

Praktik Retorika Politik Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Calon Wakil Presiden Tahun 2024

Alif Fitriainingsih¹, Fajriannoor Fanani¹

¹ Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang
aliffitriainingsih@gmail.com, fajrian@usm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan teori Retorika Aristoteles dalam komunikasi politik Gibran dalam debat pilpres 2024. Fokus penelitian terletak pada jenis retorika yang digunakan Gibran dalam debat kedua dan keempat pemilihan umum 2024. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh dari dokumentasi melalui tayangan debat cawapres kedua dan keempat pada channel Youtube Metro TV tanggal 22 Desember 2023 dan 21 Januari 2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gibran Rakabuming Raka dalam komunikasi politiknya menerapkan ketiga aspek teori retorika Aristoteles, yaitu aspek ethos/kredibilitas, pathos/emosi, dan logos/logika. Dari ketiga aspek tersebut Gibran lebih sering menggunakan aspek logos/logika berupa fakta dan data, serta untuk jenis retorikanya, Gibran menggunakan jenis retorika deliberative.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Retorika, Debat Cawapres

Abstract

This study analyzes the application of Aristotle's Rhetoric theory in Gibran's political communication through the 2024 presidential election debate. The focus of the study is on the type of rhetoric used by Gibran in the second and fourth debates of the 2024 general election. Using a qualitative descriptive approach, the data were obtained from documentation through broadcasts of the second and fourth vice presidential debates on the Metro TV Youtube channel on December 22, 2023 and January 21, 2024. The results of this study indicate that Gibran Rakabuming Raka in his political communication applies three aspects of Aristotle's rhetorical theory, namely ethos/credibility, pathos/emotion, and logos/logic. Of the three aspects, Gibran more often uses the logos/logic aspect in the form of facts and data, and for the type of rhetoric, Gibran uses a deliberative type of rhetoric.

Keywords: Political Communication, Rhetoric, Vice Presidential Debate

PENDAHULUAN

Debat Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) merupakan bentuk komunikasi politik yang menjadi fokus bagi khalayak untuk memperkuat pilihan. Dalam kajian ilmu pengetahuan, seni berbicara atau komunikasi ini sering disebut dengan retorika. Orang yang menguasai ilmu retorika atau memiliki retorika yang bagus dalam berkomunikasi maka akan lebih mudah menyampaikan maksud dan tujuannya. Retorika bukan hanya ilmu pidato, tetapi meliputi pengetahuan sastra, gramatika, dan logika. Untuk meyakinkan orang lain memerlukan teknik-teknik manipulasi emosi dan

menggunakan prasangka untuk menyentuh hati pendengar. Keberhasilan dalam berkomunikasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ethos (kepercayaan atau kredibilitas), pathos (menarik emosi atau psikologis), dan logos (meyakinkan dengan fakta, logika, dan data). Aristoteles juga mengidentifikasi tiga jenis retorika, yakni retorika deliberatif, retorika forensik, dan retorika demonstratif (Hidayat, 2021).

Retorika adalah cara pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan atau metode yang teratur atau baik. Berpidato, ceramah, khutbah juga termasuk kajian retorika. Cara-cara mempergunakan bahasa dalam bentuk retorika seperti pidato tidak hanya mencakup aspek-aspek kebahasaan saja tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang berupa penyusunan masalah yang dikerjakan dalam suatu susunan yang teratur dan logis, adanya fakta-fakta yang meyakinkan mengenai kebenaran masalah itu untuk menunjang pendirian pembicara. Retorika telah menjadi kajian dalam riset politik maupun praktik komunikasi (Sulistyarini & Anna, 2020). Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres nomor urut dua menjadi sorotan publik menjelang debat perdana, banyak orang yang menilai jika public speaking Gibran banyak kurangnya. Putra sulung Presiden Joko Widodo tersebut dikenal dengan sosok yang irit bicara, minim ekspresi dan terkesan cuek. Kunto Adi Wibowo, analisis politik dari Universitas Padjadjaran menilai komunikasi Gibran yang irit bicara dan menghindari debat-debat di luar yang diselenggarakan KPU menjadi bagian dari strategi dari tim pemenangnya. Debat cawapres menjadi ajang dimana calon wakil presiden dapat menunjukkan kemampuan dalam komunikasi dan kepemimpinannya.

Tabel 1 Berita Gaya Debat Gibran Rakabuming Raka

No.	Berita	Sumber
1.	<p>“Gibran Kehilangan Citra Santun saat Debat Capres, Ahli Mikroekspresi Ungkap Alasannya”</p> <p>Debat capres keempat berlangsung di JCC Senayan, Jakarta Pusat, Minggu 21 Januari 2024. Tema debat keempat meliputi energi, sumber daya alam, pangan, pajak karbon, lingkungan hidup, agraria, dan masyarakat adat. Pakar gestur dan mikroekspresi lulusan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Monica Kumalasari, mengungkapkan calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka kerap menampilkan gestur dan ekspresi menyerang saat debat capres keempat. Monica menyebut putra sulung Presiden Joko Widodo itu beberapa kali menyentil cawapres nomor urut 1Muhaimin Iskandar atau Cak Imin yang</p>	Tempo.com

	<p>membaca catatan hingga memperagakan gerakan pantonimsaat menganggap tidak menemukan jawaban dari cawapres nomor urut 3 Mahfud MD. Menurutnya, hal tersebut justru menimbulkan kesan dan sentimen negatif, bahkan menghilangkan citra santun Gibran.</p>	
2.	<p>“Pengamat Nilai Gibran Lebih Siap dalam Debat, Namun Sarat Problematik”</p> <p>Pengamat politik Universitas Jember, Dr. Muhammad Iqbal menilai bahwa calon wakil presiden (cawapres) Gibran Rakabuming Raka lebih siap dalam debat dibandingkan kedua cawapres lainnya, namun pernyataannya masih sarat problematik. “Terpenting dikritisi adalah semua retorika dan gaya debat Gibran terlihat memang lebih siap daripada Muhaimin dan Mahfud, tetapi semua substansinya sangat problematik, karena retorikanya sarat informasi kebijakan yang distortif,” tuturnya.</p>	Antaraneews.com
3.	<p>“Gaya Tricky Gibran di Debat Cawapres Tak Berubah, Pengamat Prediksi Ada Potensi 02 Ditinggal Pemilih”</p> <p>Duet capres cawapres nomor urut 2 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka itu berpotensi ditinggalkan para pemilih di Pilpres 2024. Pengamat komunikasi politik Henri Subiakto menilai penampilan Gibran Rakabuming Raka dalam debat kedua cukup buruk. Menurutnya, penampilan Gibran buruk lantaran terkesan tidak berubah dengan menggunakan cara-cara tricky untuk menjebak lawan dalam bertanya. Henri mengatakan Gibran justru terkesan menampilkan kesombongan dan keinginan untuk menjatuhkan lawan debatnya dipanggung.</p>	Radarbekasi.id
4.	<p>“Kejutan ‘Jurus Menyerang’ dan Gaya Jokowi Gibran di Debat Cawapres”</p> <p>Gibran tampil panas sejak awal dengan mengkonfrontasi pernyataan cawapres</p>	CNNIndonesia.com

	<p>lainnya. Misalnya, saat muhaimin Iskandar berjanji membuat 40 kota baru selevel Jakarta. Gibran menyerang dengan membandingkan sikap Cak Imin terhadap pembangunan Ibu Kota Nusantara. Gibran juga melakukan serangan jebakan dengan istilah-istilah yang asing didengar publik selama ini. Dia bertanya ke Mahfud tentang carbon capture and storage, lalu ia bertanya tentang SGIE ke Imin. Gaya serupa pernah dilakukan oleh ayah Gibran, Joko Widodo saat debat capres Pilpres 2013 dan 2019. Peneliti Charta Politika Ardha Ranadireksa menilai Gibran tampil mengejutkan. Ia menjawab publik yang selama ini ragu akan kecerdasannya beretorika.</p>	
5.	<p>“Gimik Gibran di Debat Keempat Pilpres 2024 Dinilai Berlebihan”</p> <p>Dalam debat keempat Pilpres 2024, calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka membuat gimik seolah mencari jawaban cawapres nomor urut 3 Mahfud MD soal inflasi hijau. Gimik Gibran tersebut menuai sorotan publik karena dinilai berlebihan. Pakar Political Branding, Silih Agung Wasesa mengungkap penampilan Gibran dalam debat keempat seperti acara tebak-tebakan, bahkan seperti cerdas cermat. Menurutnya, seharusnya debat tersebut banyak berbicara soal kebijakan. Silih menjelaskan, debat memang menjadi ajang untuk menjatuhkan lawan. Namun, menjatuhkan lawan bukan dengan gesture atau bahasa tubuh. Gibran tertuduh tidak hormat, tidak punya sikap sopan santun, bahkan dibilang songong.</p>	Metrotvnews.com

Dalam pandangan Aristoteles, retorika merupakan alat persuasi yang tersedia. Maksudnya, seseorang pembicara yang tertarik untuk membujuk khalayaknya harus mempertimbangkan tiga bukti retorik yaitu ethos (kredibilitas), pathos (emosi), dan logos (logika). Berkaitan dengan hal tersebut, maka seorang kandidat yang ingin mencapai tujuannya perlu menggunakan bukti retorik yang dimaksudkan untuk mempersuasi publik yaitu meliputi ethos, pathos, dan logos. Sesuai pernyataan Aristoteles, ethos merupakan faktor personal yang berkaitan dengan masalah karakter.

Pathos merujuk pada usaha pembicara untuk berinteraksi dengan sisi emosional dari audiens. Sedangkan logos meliputi bukti-bukti logis yang dapat dicerna penerima dan yang digunakan oleh pembicara baik argumen, rasionalisasi, dan wacana

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Retorika Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Calon Wakil Presiden pada Pilpres 2024”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Retorika Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Calon Wakil Presiden pada Pilpres 2024 Apakah sudah sesuai dengan retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles, dan manakah retorika yang paling banyak digunakan oleh Gibran dalam debat calon wakil presiden pemilu 2024.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, merupakan penelitian yang tidak menggunakan rumus statistik atau berupa angka dalam pengumpulan datanya, melainkan menggunakan interpretasi atau mendeskripsikan segala aspek penelitian secara ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, tetapi berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis (Sayuti, 2020).

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan langsung dari tayangan video debat cawapres kedua dan keempat yang diunggah oleh Metro TV. Dari unggahan video tersebut, penulis akan mengamati dan menganalisa penggunaan retorika yang dipakai Gibran ketika menyampaikan informasi mengenai berbagai hal. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, website dan referensi lainnya yang relevan guna mendukung penelitian yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, surat pribadi, otobiografi, dokumen pemerintah dan swasta, foto, kliping, tape, dan data yang tersimpan di website. Data yang digunakan penulis adalah tayangan video debat cawapres kedua dan keempat pada Youtube Metro TV. Penulis menonton, mengamati, dan menganalisa video tersebut sehingga data yang diteliti dapat ditemukan. Sedangkan metode studi pustaka untuk memperkaya hasil penelitian yang akan diteliti melalui buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan model interaktif Miles dan Hubberman yang meliputi tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari hasil pengamatan video dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Debat capres-cawapres pemilu 2024 dilaksanakan dua kali pada bulan Desember untuk menutup akhir 2023. Kemudian, debat dilanjutkan pada Januari 2024 sebanyak dua kali. Dan satu kali debat penutup akan dilangsungkan pada bulan Februari 2024. KPU memastikan pelaksanaan debat capres-cawapres akan berlangsung sebanyak lima kesempatan di Jakarta. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu) mengenai kuantitas debat capres-cawapres. Dari kelima debat tersebut, bagian untuk capres sebanyak tiga kali dan cawapres dua kali. KPU juga memastikan debat tersebut tidak akan digelar layaknya kuis cerdas cermat yang bersifat tidak interaktif atau monoton (Tempo.co, 2023).

Debat kedua calon wakil presiden yang bertema “Ekonomi Kerakyatan dan Digital, Keuangan, Investasi, Pajak, Perdagangan, Pengelolaan APBN/APBD, Infrastruktur, dan Perkotaan” yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jakarta Pusat pada tanggal 22 Desember 2023 dan berlangsung selama 150 menit, dengan perincian 120 menit sesi debat dan jeda iklan selama 30 menit. Debat kedua ini dibagi menjadi 6 segmen diantaranya: segmen 1 (visi misi), segmen 2 dan 3 (menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh panelis mengenai tema debat kedua), segmen 4 dan 5 (segmen ini berisi adu argumentasi antar kandidat, setiap kandidat mengajukan pertanyaan kepada lawan kandidat kemudian saling merespon mengenai tema debat kedua), segmen 6 (segmen ini merupakan penutup, setiap kandidat diberikan kesempatan untuk menyampaikan closing statement (pernyataan penutup)).

Tabel 2. Jumlah Data Retoris Ethos, Pathos, dan Logos Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Cawapres Kedua

No	Tuturan	Indikator	Kata kunci
1.	Baik terima kasih, jika kita bicara masalah sanitasi dan air bersih ini nanti nyambung ke masalah stunting. Untuk masalah sanitasi ini perlu kolaborasi banyak pihak misalnya apa yang sudah saya lakukan di Solo, kita membangun ipal komunal di perumahan padat penduduk, ini penting sekali.	Ethos	Kredibilitas “saya lakukan”
2.	Sebagai walikota harus menyiapkan hal-hal non teknis relokasi, nego dengan warga-warga bantaran sungai, bantaran rel kereta api, itu Gus satu lalu kita juga harus berkolaborasi tidak semuanya pakai APBN, ada yang pakai APBN plus APBD plus dibantu. Saya sering dibantu pak Ganjar Gubernur saya ini kolaborasi jadi tidak semuanya APBN.	Ethos	Kredibilitas “nego”
3.	Kami dari paslon nomor dua ingin	Pathos	Menarik emosi

	menyiapkan generasi-generasi emas yang sehat dan pintar. Kalau kita mengintervensi masalah stunting kita juga harus mengintervensi tempat tinggalnya juga, kita tidak bisa hanya memberikan gizi tambahan untuk ibu hamil dan lain-lain tapi kita tidak menyentuh rumah tinggalnya jadi ini harus dikerjakan secara parallel.		“sehat dan pintar” “masalah stunting”
4.	Bayangkan 400T mengucur ke daerah-daerah, semua ibu-ibu ikut memasak makan siang untuk anak-anak kita itu pak. Yang saya maksud dengan infrastruktur sosial program makan siang gratis investasi ke depan untuk menuju Indonesia emas.	Pathos	Menarik emosi “bayangkan”
5.	Di Solo technopark ada sekolah cyber security, dan yang perlu ditekankan lagi adalah bagaimana para-para e-commerce ini bisa comply dengan regulasi kita. Jadi sudah tidak ada lagi nanti ke depan yang namanya shadow banning yang namanya price dumping yang namanya barang-barang crossborder yang membunuh UMKM kita.	Logos	fakta “di Solo Technopark”
6.	Gus muhaimin dulu saya ingat sekali Gus Muhaimin dulu sempat ikut meresmikan dan potong tumpeng di IKN Ini gimana ini enggak konsisten dulu dukung sekarang enggak dukung karena menjadi wakilnya Pak Anis yang mengusung tema perubahan. Sekali lagi Gus mohon maaf IKN ini bukan hanya membangun bangunan pemerintah tapi juga sebagai simbol pemerataan pembangunan di Indonesia sebagai simbol transformasi pembangunan di Indonesia. Dan untuk menanggapi Prof Mahfud Prof mungkin nanti setelah pulang dari debat bisa di Google sudah banyak yang masuk, Mayaapada Agung Sedayu dan nanti akan tambah lagi mungkin setelah pilpres, karena mereka kan pasti akan wait and see melihat stabilitas ke depan di Indonesia, terima kasih.	Logos	Fakta dan data “Mayaapada, Agung Sedayu”

7.	Gus Muhaimin ini agak aneh ya pengen bangun kota selevel Jakarta tapi enggak setuju sama IKN tapi ya monggolah ya enggak apa-apa yang jelas untuk permasalahan perkotaan kita harus menggarap transportasi umumnya kita pastikan transportasi umum ini Aman nyaman terutama bagi kaum disabilitas lansia dan anak-anak lalu kita pastikan transportasi umum ini ada digitalisasinya Sekarang kan sudah ada teman bus, nah ini harus kita replikasi di beberapa kota juga lalu untuk mungkin di level-level kota kecil kita pakai skema By the service sehingga masyarakat bisa mencoba menggunakan transportasi umum secara gratis.	Logos	Fakta "sudah ada teman bus"
8.	Saya kasih contoh nikel dulu, sebelum ada hilirisasi kita ekspor hanya 3 miliar US Dollar sekarang setelah hilirisasi bisa menjadi 33 miliar US Dollar. Ini saya baru bicara masalah satu Pak belum bicara masalah tembaga bokit timah dan lain-lain, konkret jelas singkat padat terima kasih.	Logos	Data "3 miliar dan 33 miliar US Dollar"
9.	Sekarang Indonesia itu sudah memulai yang namanya pemerataan pembangunan, yang dibangun bukan hanya Solo saja, 53% investasi kita sudah ada di luar Jawa. Kalau kita pengen fair ya Gus jumlah proyek, jumlah anggaran yang digelontorkan ke Solo sebelum saya jadi Walikota itu lebih besar.	Logos	Data "53% investasi"

No.	Retoris	Jumlah
1.	Ethos	2
2.	Pathos	2
3.	Logos	5

Debat keempat calon wakil presiden yang bertema "Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, Energi, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan

Desa” yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jakarta Pusat pada tanggal 21 Januari 2024 dan berlangsung selama 150 menit, dengan perincian 120 menit sesi debat dan jeda iklan selama 30 menit. Debat keempat ini dibagi menjadi 6 segmen diantaranya: segmen 1 (visi misi), segmen 2 dan 3 (menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh panelis mengenai tema debat kedua), segmen 4 dan 5 (segmen ini berisi adu argumentasi antar kandidat, setiap kandidat mengajukan pertanyaan kepada lawan kandidat kemudian saling merespon mengenai tema debat kedua), segmen 6 (segmen ini merupakan penutup, setiap kandidat diberikan kesempatan untuk menyampaikan closing statement (pernyataan penutup)).

Tabel 3. Jumlah Data Retoris Ethos, Pathos, dan Logos Gibran Rakabuming Raka dalam Debat Cawapres ke Empat

No.	Tuturan	Indikator	Kata kunci
1.	Saya dan Pak Ganjar juga sempat mendapatkan predikat kota lengkap di kota Solo. Jadi Solo ini dari BPN sudah mendapatkan predikat kota lengkap garis-garis batas tanah-tanah wilayahnya sudah ter-capture semua sehingga nanti akan mengurangi sekali lagi konflik-konflik tanah, mafia tanah, karena semuanya sudah tercapture secara digital di database-nya BBN.	Ethos	Kredibilitas “predikat kota”
2.	Sekali lagi, pembangunan yang masif harus memperhatikan sisi-sisi lingkungan hidup. karena sekali lagi, yang namanya bencana kekeringan banjir, kenaikan air laut ini ancamannya sudah ada di depan mata dan ini adalah ancaman yang sangat nyata terima kasih.	Pathos	Menarik emosi “bencana, ancam
3.	Prof Mahfud saya nyari-nyari di mana ini jawabannya kok enggak ketemu jawabannya. Saya tanya masalah inflasi hijau kok malah menjelaskan ekonomi hijau. Prof Mahfud yang namanya greenflation atau inflasi hijau itu ya kita kasih contoh yang simpel aja demo rompi kuning di Prancis bahaya sekali sudah memakan korban ya ini harus kita antisipasi jangan sampai terjadi di Indonesia kita belajar dari negara maju negara maju aja masih ada tantangan tantangannya.	Pathos	Menarik emosi “memakan korban”

4.	Indonesia ini negara besar kita harus bersyukur Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat kaya diantaranya kita punya cadangan nikel terbesar di dunia timah terbesar nomor dua Oleh karena itu program hilirisasi harus dilanjutkan dan diperluas cakupannya, tidak hanya hilirisasi tambang saja juga hilirisasi pertanian sektor maritim dan juga hilirisasi digital.	Logos	Data "terbesar di dunia"
5.	Kita kasih contoh yang sudah berjalan saja. Contohnya pembangkit listrik tenaga surya yang ada di Cirata itu kan kerja sama dengan PT masdar dari Uni Emirat Arab, ini kan juga ada insentifnya Prof ada tax Solid tax allowance ada pembebasan biaya modal juga sehingga akan mendorong perusahaan-perusahaan untuk berinvestasi di bidang transisi energi hijau.	Logos	Fakta "di Cirata"
6.	Solusinya iupnya dicabut, izinnya dicabut simpel karena sesuai Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 dan 4, dan juga pancasila-sila 4 dan 5. Kita ingin sumber daya alam ini dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dan juga kita harus menjalankan permen investasi Nomor 1 Tahun 2022.	Logos	Fakta "Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila"
7.	Saya pernah ke Mojokerto di situ ada desa, desa wisata nomor satu se-indonesia kemarin dapat penghargaan dari pak Sandiaga Uno. intinya ini adalah desa wisata dibangun dengan crowdfunding jadi masyarakat desa punya saham di destinasi wisata tadi. jadi ini salah satu contoh yang baik cara bagaimana agar masyarakat desa tidak meninggalkan desa atau mencari pekerjaan di Kota. kita bangun sense of belonging kita pengen program-program yang sudah dijalankan di mojokerto ini juga bisa dijalankan di desa-desa yang lain terima kasih.	Logos	Fakta "ke Mojokerto"
8.	Saya tegaskan sekali lagi Pak, memang ada yang gagal tapi ada yang berhasil juga yang sudah panen misalnya di Gunung Mas	Logos	Data "di Gunung Mas"

	Kalteng itu sudah panen jagung singkong itu Pak. Cek saja nanti ininya Cek saja datanya.		Kalteng”
9.	Untuk program reforma agraria ini akan kami kuatkan dan kami sempurnakan. Sekarang sudah ada program ptsl sudah berhasil membagikan sekitar 110 juta sertifikat dulu sebelum ada program ini hanya bisa menghasilkan dan membagikan 500.000 sertifikat bayangkan itu butuh berapa tahun untuk menyelesaikan masalah.	Logos	Data “110 juta sertifikat”

No.	Retoris	Jumlah
1.	Ethos	1
2.	Pathos	2
3.	Logos	6

Bukti retorik dari jumlah kedua tabel menunjukkan retorik logos Gibran sebanyak sebelas yang meliputi fakta dan data. Jumlah retorik pathos sebanyak empat yang, dan jumlah retorik ethos sebanyak tiga yang ditunjukkan oleh Gibran. Berdasarkan uraian di atas dan hasil dari analisis data, diperoleh hasil bahwa Gibran Rakabuming Raka dalam debat cawapres kedua dan keempat lebih menonjolkan retorik logos dibanding ethos dan pathos. Logos adalah dimensi yang memfokuskan pada nalar argumentasi yang masuk akal (logis), dan tentunya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Dengan kata lain, logos merupakan pemanfaatan untuk meyakinkan khalayak dengan menggunakan wacana yang mengedepankan pengetahuan dan rasionalitas. Adapun penggunaan jenis-jenis retorika yang digunakan oleh Gibran yaitu retorika deliberatif, retorika forensik, dan retorika demonstratif. Dari ketiga jenis retorika tersebut, Gibran lebih banyak menggunakan jenis retorika deliberatif. Retorika deliberatif merupakan jenis retorika yang berfokus pada keputusan atau tindakan yang akan diambil di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penelitian pada debat cawapres kedua dan keempat dalam menemukan bukti retorik ethos, pathos, dan logos serta jenis retorika politik yang digunakan oleh Gibran melalui teori retorika Aristoteles maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Gibran dalam debat kedua dan keempat dalam penampilannya menggunakan ketiga retorik dengan lebih menonjolkan retorik logos. Dari tuturan kalimatnya, Gibran menggunakan retorik logos untuk menyanggah argumen lawan dan mempertahankan argumennya.

Pada aspek logis pesan yang disampaikan berusaha fokus pada pengaturan argumen yang logis dan sistematis.

Dari jenis retorika politik Aristoteles, yaitu retorika deliberatif, retorika forensik dan retorika demonstratif, Gibran dalam debat cawapres kedua dan keempat lebih banyak menggunakan retorika deliberatif. Dalam penyampaian pesan gagasan dan juga tanggapan, Gibran sering menekankan dampak atau impact dari visi misinya untuk Indonesia di masa depan.

Bagi kandidat calon wakil presiden atau pemimpin Negara, debat dalam penyampaian visi misi dan argumen harus dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu strategi komunikasi efektif juga perlu dipersiapkan dalam penggunaan retorika yang melibatkan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian tentang retorika dan jenisnya lebih mendalam, seperti pengembangan konsep topik dan teori yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. (2022). Penerapan Retorika Aristoteles Ustadz Hanan Attaki dalam Youtube Shift Media Episode Ramadhan 1442 Hijriyah Bareng Uha. Skripsi.
- Abdillah, A. W. (2021). Analisis Gaya Retorika Pada News Anchor Dalam Program Acara Indonesia Morning Show Di Channel Youtube Indonesia Morning Show(IMS) NET. TV. Skripsi
- Ahmad Arsani, Harmonis, Sa'diyah, & Evi. 2020. Retorika Politik Pasangan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat Pada Debat Politik Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 75-91.
- Diahwahyuningtyas, A. (2023, Desember). Kata Sejumlah Media Asing Soal Penampilan Gibran Di Debat Cawapres. Retrieved Desember 2024, from [kompas.com: https://www.kompas.com/tren/image/2023/12/24/084500965/kata-sejumlah-media-asing-soal-penampilan-gibran-di-debat-cawapres?page=1&_gl=1*1nbdoij*_ga*YW1wLUNSZkpJblRpSnJWMzUyTnNtYWVHMHA1MmpldVJpcGd4aHVlMVfjNzNpT1lpZHF5YkI3NFluQlZ5cjBodEVUanE.*_ga_77DJNQ0227*](https://www.kompas.com/tren/image/2023/12/24/084500965/kata-sejumlah-media-asing-soal-penampilan-gibran-di-debat-cawapres?page=1&_gl=1*1nbdoij*_ga*YW1wLUNSZkpJblRpSnJWMzUyTnNtYWVHMHA1MmpldVJpcGd4aHVlMVfjNzNpT1lpZHF5YkI3NFluQlZ5cjBodEVUanE.*_ga_77DJNQ0227*)
- Mulya, F. P. (2023, Dec). Gaya Komunikasi Gibran & Seberapa Pengaruh bagi Pemilih Pilpres? Retrieved from [tirto.id: https://tirto.id/gaya-komunikasi-gibran-seberapa-pengaruh-bagi-pemilih-pilpres-gTe8](https://tirto.id/gaya-komunikasi-gibran-seberapa-pengaruh-bagi-pemilih-pilpres-gTe8). Diakses Selasa, 7 Mei 2024
- Sushmita, C. I. (2024, Feb). Profil Cawapres Gibran Rakabuming Raka. Retrieved from SOLOPASNEWS: <https://news.solopos.com/profil-cawapres-gibran-rakabuming-raka-1860648>. Diakses Minggu, 12 Mei 2024